

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ekosistem mangrove di Ulujami Pemalang dan Randusanga Brebes memiliki tingkat kerentanan pada kategori Rentan (R).
2. Faktor yang paling memengaruhi tingkat kerentanan mangrove di Ulujami Pemalang dan Randusanga Brebes meliputi kerapatan pohon mangrove, rentang pasang surut, perubahan muka air laut, dan aktivitas budidaya tambak. Faktor lain yang paling memengaruhi tingkat kerentanan mangrove di Ulujami adalah abrasi. Tinggi mangrove, DBH, dan jarak dari garis pantai juga merupakan faktor yang paling memengaruhi tingkat kerentanan mangrove di Randusanga.
3. MVI di Randusanga berkisar 2,77 – 3,38 dengan rata-rata 3,06 dan di Ulujami Pemalang berkisar 2,54 – 3,08 dengan rata-rata 2,85. Perbedaan ini mencerminkan bahwa tingkat kerentanan ekosistem mangrove di Randusanga cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan di Ulujami meskipun tetap dalam tingkat Rentan pada kedua lokasi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ekosistem mangrove di Ulujami dan Randusanga yang berada pada kategori Rentan (R) memerlukan upaya pengelolaan untuk mencegah peningkatan kerentanan menuju kategori yang lebih tinggi. Pengelolaan dapat difokuskan pada faktor-faktor yang memengaruhi kerentanan di kedua lokasi, yaitu kerapatan pohon, rentang pasang surut, perubahan muka air laut, dan aktivitas budidaya tambak. Penanganan abrasi di Ulujami penting dilakukan untuk menjaga stabilitas kawasan pesisir. Di Randusanga, upaya rehabilitasi vegetasi perlu diprioritaskan pada lokasi dengan nilai DBH dan tinggi pohon yang rendah. Perbedaan nilai MVI menunjukkan bahwa tekanan yang terjadi di Randusanga lebih besar, sehingga memerlukan perhatian pengelolaan yang lebih intensif dibandingkan Ulujami.